

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

Riska Rokhmah Witanti^{1*}, Meta Nursita²

¹ Universitas Pamulang, Kec. Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

¹ riskarokhmah743@gmail.com, ² dosen02628@unpam.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received : 26-01-2024

Revised : 30-02-2024

Accepted : 28-03-2024

Keywords

Fixed Asset Intensity;

Inventory Intensity;

Sales Growth;

Tax Avoidance;

ABSTRACT

This study aims to obtain empirically the effect of Fixed Asset, Inventory Intensity and Sales Growth on Tax Avoidance. The type of study used is quantitative with associative method. The population of this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2018–2020. The type of data used is secondary data form annual financial reports. The number of companies that were used as research samples were 11 companies with a research period of 5 (five) years, in order to obtain as many as 55 observational data. Data processing using Microsoft Office Excel Program and Eviews 12 Statistics Program by collecting related data and then analyzing descriptive statistics, model suitability test, classical assumption test, panel data regression analysis, F statistical test, t statistical test and coefficient of determination. The results of the F statistical test show that Fixed Asset Intensity, Inventory Intensity and Sales Growth has simultaneously effect on Tax Avoidance. The results of the of t statistical test show that Fixed Asset Intensity and Inventory Intensity partialy has no effect on tax avoidance, Sales Growth partially has effect on Tax Avoidance.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah selalu mengupayakan agar kesejahteraan masyarakat terus meningkat dan merata. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah memperhatikan segala aspek, termasuk aspek keuangan dan pembiayaan. Bagi negara kontribusi pajak merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan suatu negara. Pemerintah mengharapkan dapat memperoleh pendapatan atas penerimaan pajak yang tinggi untuk mendanai pembangunan dan pengelolaan administrasi pemerintah. Sedangkan berdasarkan dari ketentuan pajak yang dikelola dan diatur pemerintah, tidak sedikit dari masyarakat yang beranggapan bahwa pajak bersifat merugikan, hal ini dikarenakan pajak dinilai dapat mengurangi penghasilan yang seharusnya diterima. Realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target. Belum tercapainya target penerimaan pajak menimbulkan pertanyaan apakah upaya yang dilakukan pemerintah dalam penerimaan pendapatan pajak belum maksimal dalam melakkan pemungutan pajak atau terdapat tindakan pengindaran pajak (tax avoidance) dari wajib pajak badan (perusahaan) atau pribadi (masyarakat) yang dirancang untuk mengurangi jumlah beban pajaknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah intensitas aset tetap merupakan perbandingan intensitas kepemilikan aset suatu perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Intensitas kepemilikan atas aset tetap dapat mempengaruhi besarnya pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan. Intensitas aset tetap menggambarkan banyaknya investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk aset tetap perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah intensitas persediaan. Intensitas persediaan menunjukkan seberapa banyak perusahaan berinvestasi dalam persediaan. Perusahaan yang memiliki persediaan yang besar menimbulkan beban pemeliharaan dan penyimpanan yang besar pula. Besarnya beban pemeliharaan dan penyimpanan suatu perusahaan atas persediaan akan dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk menjadi pengurangan pajak.

Selain itu, pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun (Saragih.dkk 6 2023).

Alamsjah (2023) mengatakan bahwa Intensitas Aset tetap berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. Sedangkan penelitian mengenai penghindaran pajak juga pernah dilakukan oleh Rosandi (2022) yang menyebutkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian sebelumnya Darma (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian kali ini bertujuan untuk melakukan studi empiris dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan menggunakan variabel independen yaitu Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan dengan objek penelitian perusahaan sektor energy terdaftar pada Bursa efek Indonesia periode 2018 sampai 2022.

2. KERANGKA TEORITIS

Teori Agensi

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara agen dan prinsipal. Menurut (Rosandi,2022) Teori keagenan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan antara principal dan agent, bahwa kedua pihak merupakan unitily maxizers, sehingga pihak agen belum tentu bertindak sesuai dengan kepentingan utama prinsipal. Dengan teori agensi ini masalah yang muncul disebabkan karena adanya perbedaan antara kepentingan pemerintah (prinsipal) dan perusahaan (agen) dalam pemungutan pajak.

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif merupakan cabang dari teori keagenan yang mencoba menyederhakan dan menjelaskan bagaimana data keuangan disajikan dan dikomunikasikan kepada pengguna akuntansi (Rosandi,2022). Teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara agen dan prinsipal. Menurut (Rosandi,2022). Teori akuntansi positif menjelaskan fenomena akuntansi yang diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan suatu peristiwa. Dalam teori akuntansi menggambarkan mengenai strategi dan praktik pembukuan secara akuntansi yang akan digunakan manajer di masa depan dalam suatu kondisi tertentu.

Penghindaraan Pajak

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) merupakan salah satu upaya yang dilakukan wajib pajak untuk menghindari pajak secara hukum, tanpa melanggar aturan perpajakan yang ada. Menurut Darma (2020) Penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menekan serendah mungkin beban pajak yang harus dibayarkan dengan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku, atau dapat dikatakan melalui cara yang legal. Secara praktik penghindaran pajak tidak dapat diterima bagi negara meskipun secara hukum tindakan penghindaran pajak legal dilakukan karena bukan sebagai tindakan pelanggaran pajak.

Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap merupakan perbandingan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Alamsjah, 2023). Intensitas aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempengaruhi besarnya jumlah pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi atau beban penyusutan yang melekat pada aset tetap. Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari beban depresiasi yang melekat pada aset tetap dan mengurangi jumlah beban pajak perusahaan.

Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan menggambarkan banyaknya persediaan dibandingkan dengan jumlah seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Iskandar & Aruan (2022) Persediaan merupakan barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali, persediaan merupakan aktiva yang sangat penting dalam suatu bisnis usaha. Jika suatu perusahaan memiliki persediaan yang cukup besar, maka beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan juga akan besar. Semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai investasi persediaan akan dapat mengurangi jumlah laba yang akan diterima perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Hidayat,2018). Pertumbuhan penjualan yang meningkat akan memungkinkan perusahaan untuk lebih meningkatkan kapasitas operasi perusahaan. Sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan menurun maka perusahaan akan menemui kendala untuk meningkatkan kapasitas operasinya. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan tinggi maka perusahaan tumbuh ke arah yang lebih baik dan menghasilkan peningkatan laba bagi perusahaan. Perusahaan dengan laba yang tinggi memungkinkan untuk melakukan melakuakn penghindaraan pajak.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah [eenlitan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data merupakan data sekunder dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunkan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Operasional Variabel

Penghindaraan Pajak

Penghindaraan pajak merupakan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan besarnya beban pajak yang harus dibayarkan. Pada penlitian ini penghindaraan pajak diukur dengan menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR). CETR diperoleh dengan cara membagi pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak penghasilan.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Intensitas Aset Tetap

Alamsjah (2023) Intensitas aset tetap merupakan perbandingan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini intensitas aset tetap dihitung dengan cara total aset tetap. yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan.

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Intensitas Persediaan

Rosandi (2022) Intensitas persediaan merupakan salah satu bagian dari aset, terutama persediaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya intensitas persediaan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu dengan cara total persediaan dibandingkan dengan total aset perusahaan.

$$\text{INV} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan dapat digunakan oleh perusahaan untuk memprediksi berapa besarnya profit yang akan diperoleh perusahaan. Penelitian ini menggunkan rumus sbgai berikut untuk menghitung pertumbuhan penjualan dalam perusahaan.

$$\text{SG} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

4. HASIL & PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/22/24 Time: 15:39 Sample: 2018 2022				
	CETR	IA	IP	PP
Mean	0.278560	0.309747	0.041837	0.205052
Median	0.212593	0.216700	0.027729	0.140275
Maximum	0.864485	0.841269	0.134205	1.237201
Minimum	0.001634	0.028253	0.000775	-0.359110
Std. Dev.	0.202101	0.252709	0.037291	0.382953
Skewness	1.021092	0.921938	1.105318	0.743795
Kurtosis	3.584213	2.513242	3.097564	2.954708
Jarque-Bera Probability	10.33959 0.005686	8.334360 0.015496	11.22099 0.003659	5.075980 0.079025
Sum	15.32083	17.03610	2.301061	11.27787
Sum Sq. Dev.	2.205612	3.448531	0.075094	7.919273
Observations	55	55	55	55

Pemilihan Model Regresi

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.548565	(10,41)	0.0019
Cross-section Chi-square	34.294209	10	0.0002

Nilai prob Cross-section Chi-square dalam uji ini adalah $0,0002 < 0,05$. Maka terpilih Uji Chow yaitu Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.586490	3	0.0142

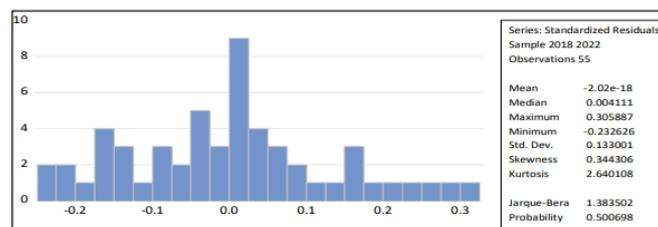
Nilai prob Cross-section random dalam uji ini adalah $0,0142 < 0,05$. Maka terpilih Uji Hausman yaitu Fixed Effect Model (FEM).

Kesimpulan Model

No	Model Pemilihan Model Regresi Data Panel	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hasuman	FEM vs REM	FEM

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji Hipotesis dan persamaan Data Panel adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Normalitas



Nilai probability Jarque-bera adalah 0.500698 diatas taraf signifikasi yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.433907	-0.205627
X2	-0.433907	1.000000	-0.043363
X3	-0.205627	-0.043363	1.000000

Berdasarkan nilai koefisien korelasi pada tabel diatas dapat diketahui masing-masing variabel independen, yaitu intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan pertumbuhan penjualan menghasilkan nilai korelasi lebih kecil dari 0.90, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.722049	Prob. F(3,51)	0.1741
Obs*R-squared	5.058885	Prob. Chi-Square(3)	0.1675
Scaled explained SS	4.582899	Prob. Chi-Square(3)	0.2050

Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji White, diperoleh nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar 0.1675. Nilai tersebut telah melebihi tingkat signifikansi = 5% (0.05), maka disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 3 lags			
F-statistic	2.588322	Prob. F(3,48)	0.0638
Obs*R-squared	7.658450	Prob. Chi-Square(3)	0.0536

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Breusch-Godfrey (LM Test)*. Diketahui nilai probability *Chi-square* dari *Obs*R-squared* sebesar 0.0536. Nilai tersebut bernilai diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.040519	0.128983	0.314142	0.7550
IA	0.696085	0.396766	1.754397	0.0868
IP	1.710870	1.259524	1.358347	0.1818
PP	-0.239682	0.060332	-3.972707	0.0003

Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak sebagai berikut: $Y = 0.040519 + 0.696085 (X1) + 1.1710870 (X2) - 0.239682 (X3)$.

Uji Simultan F (F test)

R-squared	0.566914	Mean dependent var	0.278560
Adjusted R-squared	0.429594	S.D. dependent var	0.202101
S.E. of regression	0.152637	Akaike info criterion	-0.706179
Sum squared resid	0.955220	Schwarz criterion	-0.195222
Log likelihood	33.41993	Hannan-Quinn criter.	-0.508588
F-statistic	4.128419	Durbin-Watson stat	2.397032
Prob(F-statistic)	0.000243		

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai F- statistic sebesar 4.128419 dengan probabilitas sebesar 0.000243. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0.05, disimpulkan statistik dapat disimpulkan bahwa Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama mempengaruhi Penghindaraan Pajak.

Uji Parsial (t test)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.040519	0.128983	0.314142	0.7550
IA	0.696085	0.396766	1.754397	0.0868
IP	1.1710870	1.259524	1.358347	0.1818
PP	-0.239682	0.060332	-3.972707	0.0003

Intensitas Aset Tetap

Berdasarkan pada tabel 1 pada variabel intensitas aset tetap diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0868. Dimana nilai probabilitas intensitas aset tetap lebih besar dari 0.05. Nilai probabilitas lebih dari 0.05, maka intensitas aset tetap secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaraan pajak.

Intensitas Persediaan

Dilihat pada tabel 1 variabel intensitas persediaan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.1818. Nilai probabilitas intensitas persediaan diatas taraf signifikasi 0.05, intensitas persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaraan pajak.

Intensitas Pertumbuhan

Berdasarkan hasil dari tabel 1 variabel pertumbuhan penjualan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0003. Dimana nilai probabilitas pertumbuhan penjualan dibawah taraf signifikasi 0.05, maka disimpulkan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap penghindaraan pajak.

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.566914	Mean dependent var	0.278560
Adjusted R-squared	0.429594	S.D. dependent var	0.202101
S.E. of regression	0.152637	Akaike info criterion	-0.706179
Sum squared resid	0.955220	Schwarz criterion	-0.195222
Log likelihood	33.41993	Hannan-Quinn criter.	-0.508588
F-statistic	4.128419	Durbin-Watson stat	2.397032
Prob(F-statistic)	0.000243		

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square sebesar 0.429594, hal ini berarti variabel intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan pertumbuhan penjualan hanya mampu menjelaskan variabel penghindaraan pajak sebesar 42.9% dan sisanya yang dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel bebas dalam penelitian.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaraan Pajak perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan pengaruh signifikan terhadap Penghindaraan Pajak.
2. Berdasarkan hasil uji penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Intensitas Aset Tetap tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaraan Pajak.
3. Berdasarkan hasil uji penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Intensitas Persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaraan Pajak.
4. Berdasarkan uji penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaraan Pajak.

DAFTAR REFERENSI

- Affandi, H., & Nursita, M. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318>
- Alamsjah, A. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Migas Tahun 2015-2020. *Jesya*, 6(1), 941–949. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1056>
- Artikelpendidikan.id. 16 Januari 2024. Teori Agensi Menurut Ahli dan Dalam Praktek Akuntansi. Diakses pada 23 Januari 2024, dari <https://artikelpendidikan.id/teori-agensi/>
- Asri, A. A., & Mahfudin, E. (2021). The effect of fixed assets intensity and sales growth on tax avoidance. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 90–97.
- Azhar, F., & Damayanti Aprilia, H. (2022). Analisis Perbandingan Penjualan Kargo Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Pt. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Cabang. *Tanjung Karang Lampung Comparisonal Analysis of Cargo Sales Before and During the Covid-19 Pandemic At Pt. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Branch. Tanjung Karang Lampung*. 1.
- Christina, M. W., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5076– 5083. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1858>
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Akunteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:198845609>
- Fiskawati, & Subagyo. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 9, 144–160.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. 9th ed. Universitas Diponegoro.*

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hasan, N. I., & Reswanty, R. R. A. (2021). Pengaruh Fdr, Npf, Car, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs). *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 145–157. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.30>
- Hidayat, W.W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2018, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14: Agrikultur, Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2016, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Agrikultur, Jakarta: IAI
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.230>
- Iskandar, E., & Sari Aruan, R. N. (2022). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Cv. Duta Motor. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2123>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas.
PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kemenkeu. (2018). *Laporan Keuangan, Kementerian Keuangan (BA 015) TA 2018. Ba 015*.
- KEMENKEU. (2019). *Laporan Keuangan 2019.cdr. 2019(Ba 015)*.
- Kementerian Keuangan. (2020). *Laporan Keuangan, Kementerian Keuangan BA 015 TA 2020. 2020*.
- Kemenkeu. (2021). Recover Together Recover Stronger. *Trends in the Sciences*, 27(11), 11_95-11_103. https://doi.org/10.5363/tits.27.11_95
- Keuangan, L. (2022). *Audited. Ba 015*.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., Yulia Citra, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). No Title.
Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(August), 128.
- Mustikasari, E. A. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2017-2020. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera, 1*, 230.
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2010*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6871>
- Nazir, M. . (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, A. N., Irawati, W., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *EkoPreneur*, 1(2), 245. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5291>
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>

- Prananta Widya Sasana, L., Masyuri, K., Indrawan, I. G. A., & Carito, J. (2022). Pengaruh capital intensity dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 78–94. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6524>
- Prawiro, E., & Njit, T. F. (2022). Pengaruh Intensitas Persediaan dan Faktor- Faktor Lainnya terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2) 855–866. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Ranti, M. D., & Ajimat. (2022). Pengaruh Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kinerja Keuangan terhadap Penghindaran Pajak. *Disrupsi Bisnis*, 5(3), 286–298.
- Rianto, & Sunandar, A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020. *AKRUALJurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 44–61.
- Rismawati, S., & Atmaja, S. N. C. W. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue*, 3(2), 553–566. www.idx.co.id
- Rosandi, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.961>
- Saragih, M. R., Rusdi, & Andri Sjahputra. (2023). *Pengaruh Inventory Intensity, Kebijakan Utang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap*. 6(3), 725–735.
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 44–52.
- Sugianto, Danang. 2019. "Sri Mulyani Cermati Dugaan Adaro Hindari Pajak", <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4615931/sri-mulyani-cermati-dugaan-adaro-hindari-pajak>, diakses pada 14 September pada pukul 19.20
- Sugiyono. (2019). *Metodeologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Widyaningsih, A. A. (2021). Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/10.37715/mapi.v3i1.2208>
- Wira, I. A. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Internasional Journal of Educational Polices*, 13(3), 818–826.